

## ABSTRACT

GUNAWAN, STEVEN. **Sherlock Holmes' Impoliteness Strategies and Other Characters' Responses in *Sherlock* TV Series Season 1 Episode 1**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Impoliteness is an action which is commonly used in oral conversations. Some people use it intentionally but some others do not. They usually use it to attack other people in a certain situation. *Sherlock* TV Series is an example of British TV Series in which the characters used impolite acts or utterances to attack others. All of the episodes in *Sherlock* show some impoliteness strategies used by the main characters. Considering its popularity and many impolite acts in the content, this series is chosen as the data source in analyzing impoliteness.

There are two problems observed in this study. The first one is categorizing the types of impoliteness strategy. In categorizing the strategies, the impolite utterances appearing in the conversation of the TV series, first will be analyzed to find out the types of the strategy. The second problem is to find out how the responses from the other characters towards the impoliteness strategies given by Sherlock as the main Character.

In this study, sample data analysis was applied in the analysis process. The writer collected the data by observing the impolite utterances said by Sherlock in *Sherlock* TV Series. To answer the problems, Culpeper's theory was exercised. There were five types of impoliteness strategies found: bald on record, positive impoliteness, negative impoliteness, sarcasm, and withhold politeness. By using the theory above, the types of impoliteness in *Sherlock* TV Series would be identified. Culpeper's theory is applied in analyzing the second problem which was to find out the responses from the other characters in responding the impolite utterances given by Sherlock Holmes.

Two findings appear in this study as the result of the analysis. First, it is found that there are 10 utterances which use bald on record impoliteness, 18 utterances use positive impoliteness, 7 utterances use negative impoliteness, and 8 utterances use sarcasm. Based on the collected data, positive impoliteness is the most common strategy used by Sherlock. The second is the responses from other characters towards the impoliteness. It is found that both accepting face attack and offensive countering occur 10 times, defensive countering 7 times and as the most commonly used is being silent or no responses which occurs 16 times in *Sherlock* TV Series.

## ABSTRAK

GUNAWAN, STEVEN. **Sherlock Holmes' Impoliteness Strategies and Other Characters's Responses in *Sherlock* TV Series Season 1 Episode 1**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Ketidaksantunan adalah suatu tindakan yang banyak digunakan dalam percakapan lisan. Banyak orang yang menggunakannya secara sengaja maupun tidak disengaja. Mereka biasanya menggunakan ungkapan atau kata-kata tidak santun tersebut untuk melukai perasaan orang lain di situasi tertentu. *Sherlock* adalah sebuah contoh drama TV Inggris yang mana para pemainnya menggunakan tindakan atau ungkapan yang tidak santun untuk melukai perasaan pemain lain. Semua episode di *Sherlock* menggunakan berbagai macam strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pemeran utamanya. Melihat dari kepopuleran *Sherlock* sendiri dan berisikan banyak adegan yang tidak sopan, serial ini dipilih sebagai sumber data dalam menganalisis ketidaksantunan.

Terdapat dua masalah dalam penelitian ini yaitu (i) apa saja jenis dari ketidaksantunan, dan (ii) bagaimana respon pemeran lain terhadap ketidaksantunan tersebut. Ungkapan-ungkapan dalam dialog di *Sherlock* akan dianalisis terlebih dahulu sehingga penulis dapat menentukan jenis strategi yang digunakan.

Dalam penelitian ini, metode analisis sampel data diaplikasikan dalam proses analisis. Penulis mengumpulkan data dengan mengobservasi kata-kata dan tindakan tidak santun yang diucapkan oleh Sherlock. Untuk menjawab permasalahan-permasalahan diatas, penulis menggunakan teori Culpeper. Terdapat lima jenis strategi ketidaksantunan, yaitu: tanpa strategi atau secara langsung, ketidaksantunan positif, ketidaksantunan negatif, sarkasme, dan strategi tidak langsung atau tersamar. Dengan menggunakan teori tersebut, jenis ketidaksantunan di *Sherlock* akan teridentifikasi. Teori Culpeper juga diaplikasikan dalam menganalisis masalah yang kedua mengenai respon dari pendengar terhadap ketidaksantunan.

Terdapat dua hasil dari analisis di penelitian ini. Yang pertama adalah 10 ungkapan menggunakan strategi secara langsung, 18 ungkapan menggunakan ketidaksantunan positif, 7 ungkapan menggunakan ketidaksantunan negatif, dan 8 ungkapan menggunakan sarkasme. Berdasarkan data yang sudah terkumpul, ketidaksantunan positif adalah strategi yang paling sering digunakan oleh Sherlock. Yang kedua adalah respon terhadap ketidaksantunan dari lawan bicara yaitu menerima ketidaksantunan 10 ungkapan, melawan balik 10 ungkapan, menjelaskan untuk pertahanan diri 7 ungkapan, dan tidak merespon sebanyak 16 kali.